

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kuantitatif, yaitu “pendekatan yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan angka-angka Statistik”¹. Jenis penelitian ini adalah korelasi yakni penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel dan apabila ada maka seberapa erat hubungan antara dua variabel yang diteliti.²

a. Variabel Bebas (x)

Variabel bebas adalah variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Variabel Bebas (dependent) adalah variable yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas bertindak sebagai penyebab dari adanya efek yang dihasilkan dan dibentuk oleh variable lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah pemanfaatan internet sebagai alternatif sumber belajar.

Pemanfaatan internet sebagai alternatif sumber belajar merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh seorang mahasiswa dalam membantu pengerjaan tugas perkuliahan sehingga

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka cipta, 1999), 63

dapat diketahui frekuensi penggunaan variable ini dan kemampuannya berefek pada variable lain (dalam hal ini adalah variable terikat).

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar	Saya dapat memanfaatkan internet untuk mencari referensi belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya dapat mengakses internet untuk menambah bahan materi perkuliahan. 2. Saya merasa internet banyak memberikan data yang lebih rinci dari pada media belajar yang lain
	Saya dapat mencari, dan memilih situs atau alamat tertentu yang layak dijadikan referensi dan bahan belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mendapatkan data tugas perkuliahan secara langsung di Internet 2. Saya suka mengcopi paste data yang telah ada di internet tanpa mempelajarinya/ membacanya untuk memenuhi tugas perkuliahan 3. Saya lebih suka mencari data tugas perkuliahan

		<p>di internet dari pada di perpustakaan</p> <p>4. Saya dapat mencari bahan belajar yang sesuai dari berbagai informasi di internet untuk kegiatan perkuliahan</p> <p>5. Saya dapat memilah situs tertentu yang dapat dijadikan rujukan materi belajar</p> <p>6. Saya dapat memilah konten/isi di internet yang layak dijadikan sumber belajar sesuai dengan materi yang dibutuhkan</p>
	<p>Saya dapat memahami peran internet dalam kegiatan perkuliahan</p>	<p>1. Saya memanfaatkan fasilitas yang ada di Internet</p> <p>2. Saya dapat mengetahui kegunaan internet dalam menunjang perkuliahan</p> <p>3. Saya dapat mengetahui peran internet sebagai</p>

		wahana baru sumber belajar
--	--	-------------------------------

b. Variabel Terikat(y)

Merupakan variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah tentang tingkat minat baca buku mahasiswa. Minat baca buku adalah sejauh mana tingkat minat atau keinginan seorang responden terhadap membaca buku perkuliahan saat ini.

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Minat Baca Buku Mahasiswa	Tingkat intensitas membaca	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya menggunakan waktu luang untuk membaca buku tentang materi perkuliahan 2. Saya pergi ke perpustakaan untuk mencari materi perkuliahan 3. Saya meminjam buku di Perpustakaan untuk menunjang perkuliahan 4. Saya membeli buku untuk tambahan bacaan perkuliahan

	<p>Saya menggunakan buku sebagai referensi perkuliahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencari data tugas perkuliahan di perpustakaan dengan membaca buku 2. Saya menemukan referensi data dengan membaca buku di perpustakaan 3. Saya mendapatkan referensi data 100 % dari buku perkuliahan 4. Saya merasakan kemudahan mencari data tugas dengan strategi membaca buku perkuliahan
--	--	---

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di STAIN Kediri jl. Sunan Ampel No.07 Ngronggo Kediri, disebelah utara dibatasi oleh SDN Ngronggo V, sebelah selatan dibatasi oleh Desa Rejomulyo, Desa Manisrenggo dan Desa Ngasinan, sebelah timur dibatasi oleh MAN Kediri 2 dan Pasar Grosir Ngronggo, sedangkn sebelah barat dibatasi oleh Jl. Sunan Ampel Gg 1. Dan fokus penelitian yang ingin diteliti adalah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Program Studi Agama Islam STAIN Kediri.

C. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian. Adapun subyek dari penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa Prodi PAI STAIN KEDIRI angkatan 2010, yang jumlah populasinya adalah 212 Mahasiswa

b. Sampel

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti⁴. Oleh sebab itu perlu ukuran yang jelas untuk sampel yang akan diambil. Saat ini sudah beredar software penghitung ukuran sampel di internet, seperti *EasySample* dari *TwinkleSoft*, *Sample Size* dari WHO (*World Health Organization*), dan *StudySize* yang diciptakan oleh Bertil Oloffson. Software tersebut hanya berfungsi sebagai penghitung saja, sedangkan perhitungan ukuran sampel ditentukan oleh para peneliti tergantung rumus dari pakar-pakar penelitian yang dipilihnya.

Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin:⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 109.

⁵ G. Sevilla Consuelo, et. All. *Pengantar Metode Penelitian* (terjemahan Alimuddin Tuwu) (Jakarta: UI Press, 1993), 161-162

Dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin:⁵

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{212}{1+212.(0,1)^2} = \frac{212}{3,12} = 67,94$$

n = ukuran sampel
N = ukuran populasi
e = nilai kritis (batasan penelitian) yang diinginkan atau presentase kelonggaran ketelitian pengambilan sampel populasi.

c. Sampling

Sampling adalah teknik atau metode pengambilan sampel, hal ini sesuai dengan pendapat dari Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel⁶. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Sampling*.

D. Instrumen Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan maka perlu adanya alat-alat pengumpul data atau instrumen, sebab instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data-data yang baik dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu data harus cocok dan mampu bagi pemecahan masalah. Dalam hal ini Winarno Surachmad menyatakan bahwa "Setiap alat pengukur yang baik akan memiliki sifat-sifat tertentu yang sama untuk setiap jenis tujuan dan situasi penyelidikan. Semua sedikitnya memiliki dua sifat, reliabilitas dan

⁵ G. Sevilla Consuelo, et. All. *Pengantar Metode Penelitian* (terjemahan Alimuddin Tuwu) (Jakarta: UI Press, 1993), 161-162

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi research Jilid 1*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), 75

validitas pengukuran. Tidak adanya suatu dari sifat ini menjadikan alat itu tidak dapat memenuhi kriteria sebagai alat yang baik”.⁷

Sifat-sifat yang lain yang harus dipenuhi adalah obyektifitas dan adanya petunjuk penggunaan. Adapun instrumen yang dibuat penulis guna menjaring data adalah :

a. Dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan.

b. Angket

Angket adalah alat bantu untuk mengetahui keterangan yang diharapkan langsung dari mahasiswa yang diteliti yang meliputi beberapa pertanyaan yang harus disesuaikan dengan indikator yang ada, Jenis angket yang dipilih adalah Skala Likert, Pengukuran adalah sebagai upaya bilangan terhadap karakteristik obyek dan peristiwa yang sesuai dengan kaidah. Dalam hal ini semua pertanyaan dalam kuisisioner di beri nilai 1 sampai 5, yaitu :

- | | |
|------------------|-----------|
| a. Sangat Sering | Nilai : 5 |
| b. Sering | Nilai : 4 |
| c. Kadang | Nilai : 3 |
| d. Pernah | Nilai : 2 |
| e. Tidak Pernah | Nilai : 1 |

⁷Winarto Surahmat. *Dasar Dan Teknik Pengantar Metode Ilmiah (Bandung: Tarsito, 1978)*, 84

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa metode antar lain :

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasit, notulen, agenda, dan sebagainya.”⁸ Pengumpulan data dengan metode ini dilakukan peneliti guna mengusahakan berbagai macam dokumen yang mampu menggambarkan fenomena yang diteliti, walaupun digunakan dengan presentase yang sedikit, seperti halnya mengusahakan pemeriksaan makalah yang disusun oleh sampel.

b. Metode angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui⁹

Metode ini digunakan untuk menjaring data tentang pemanfaatan Internet sebagai Alternatif sumber belajar dan eksistensi minat baca buku dikalangan Mahasiswa. Proses penyebaran angket dilakukan dengan cara responden diberikan kuisisioner yang berupa pertanyaan yang telah tersedia jawabannya.

⁸ Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),155

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*,206

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan oleh penulis untuk membuktikan apakah hasil penelitian itu benar-benar sesuai dengan teori yang ada atau tidak, dengan tujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya.

Karena data yang akan diuji merupakan data interval, yang memiliki hipotesis asosiatif dan merupakan statistik parametrik, maka diperlukan alat bantu yang dapat membantu kerumitan pengujian data tersebut. Alat bantu yang digunakan dalam pengujian data tersebut adalah Software yang biasa digunakan dalam pengujian statistik, yaitu SPSS 21.

Software uji statistik tersebut digunakan untuk mempermudah pengolahan data, khususnya uji korelasi antar dua variabel. Dalam uji korelasi terdapat beberapa rumus yang dapat digunakan, seperti *Pearson Product Momen*, *Kendalls Tau*, dan *Spearman rank*, Rumus-rumus tersebut dapat diberlakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Nilai data yang dihasilkan berdistribusi normal, maka uji korelasi harus menggunakan perhitungan *Pearson Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum x \sum y) - (\sum xx)}{\sqrt{\{(N \sum x^2) - (\sum x^2)\} \{(N \sum y^2) - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya responden

X = Nilai Rata-rata dari jumlah skor Variabel X

Y = Nilai Rata-rata dari jumlah skor Variabel Y
 r_{xy} = koefisien korelasi antara Variabel X dan Y

2. Bila data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal, maka uji korelasi harus menggunakan perhitungan *Kendalls Tau* atau *Sprearmen Rank*. Namun yang biasa dipakai adalah korelasi *Kendalls Tau* dengan rumus sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

τ = koefisien korelasi Kendal tau yang besarnya ($-1 < \tau < 1$)
 $\sum A$ = jumlah rangking atas
 $\sum B$ = jumlah rangking bawah
N = Jumlah anggota sampel